

---

**IMPLEMENTASI METODE DRILL OLEH GURU DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK  
MELALUI MEDIA KARTU KELAS I DI SD NEGERI 18 SADAYAN  
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

**Nurasyikin**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: [syikinnura63@gmail.com](mailto:syikinnura63@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to reveal: 1) Teacher techniques in improving writing skills through the drill method at SD Negeri 18 Sadayan for the 2022/2023 school year; 2) Implementation of techniques used by teachers to improve students' writing skills through the drill method for SD Negeri 18 students for the 2022/2013 school year; 3) Supporting and inhibiting factors in improving students' writing skills through the drill method for students at SD Negeri 18 Sadayan for the 2022/2013 academic year. This research technique uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data conclusion. The research results show that; The teacher's technique for improving students' writing skills is through the drill method at SD Negeri 18 Sadayan for the 2022/2023 academic year, namely by determining learning techniques that suit students' needs so that students are more active and enthusiastic in writing activities. The implementation of techniques used by teachers to improve students' writing skills at SD Negeri 18 Sadayan for the 2022/2023 academic year is by carrying out exercises from the start, namely familiarizing students with using writing tools, teaching students to write with lined notebooks, using learning media, namely card media, training students with slowly. Supporting and inhibiting factors in improving students' writing skills through the drill method at State Elementary School 18 for the 2022/2023 academic year are as follows: a) Supporting factors, namely, teacher readiness, learning materials, and teacher motivation. b) Factors inhibiting the literacy movement are students' lack of focus and lack of facilities.*

**Keywords:** *Implementation, Drill Method, Writing Ability*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: 1) Teknik guru dalam meningkatkan kemampuan menulis melalui metode *drill* SD Negeri 18 Sadayan tahun pelajaran 2022/2023; 2) Pelaksanaan teknik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* siswa SD Negeri 18 tahun pelajaran 2022/2013; 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* siswa SD Negeri 18 Sadayan tahun pelajaran 2022/2013. Teknik penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Teknik guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* SD Negeri 18 Sadayan tahun pelajaran 2022/2023 yaitu dengan menentukan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih giat dan semangat dalam kegiatan menulis. Pelaksanaan teknik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SD Negeri 18 Sadayan tahun pelajaran 2022/2023 yaitu dengan melaksanakan latihan dari awal yaitu membiasakan siswa menggunakan alat tulis, mengajari siswa menulis dengan buku tulis bergaris, menggunakan media pembelajaran yaitu media kartu, melatih siswa dengan perlahan. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* di SD Negeri 18 tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut: a) Faktor pendukungnya yaitu, kesiapan guru, bahan pembelajaran, dan motivasi guru. b) Faktor penghambat gerakan literasi yaitu, siswa kurang fokus dan fasilitas kurang.

**Kata Kunci:** Implementasi, Metode *Drill*, Kemampuan Menulis

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan anak manusia untuk mempersiapkan generasi muda (Mardianto, 2010). Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa (Syafaruddin, 2012). Karena itu, pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan pengembangan potensi peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika sehingga terbentuk kedewasaan atau kepribadian seutuhnya (Syafaruddin, 2012). Seperti yang di kemukakan Ki Hajar Dewantara mengenai arti pendidikan “Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar

---

mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya” (Hasbullah, 2006). Di Indonesia ini diangkat dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Pernyataan Undang-Undang di atas salah satu yang menjadi pokok pembahasan yaitu tentang keterampilan. Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan dengan baik. Menurut Soemarjadi kata keterampilan sama artinya dengan kata cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Jadi di dalam melakukan pekerjaan dituntut untuk dapat bekerja cepat tetapi dengan tepat (Soemarjadi, 2001). Adapun menurut Syah keterampilan adalah aktivitas yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmani seperti menulis (Syah, 2013).

Menulis merupakan suatu proses merangkai huruf atau angka dengan suatu tanda kebahasaan sehingga menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (M. Atar Semi, 2007).

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Isah Cahyani, 2009).

Kemampuan menulis siswa tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak duduk di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bakal belajar dijenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di Madrasah Ibtidaiyah perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat mencapai target kemampuan menulis yang diharapkan. Seorang anak merasa enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan ini tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran

menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat menulis siswa.

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam QS. Al-'Alaq Ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْفَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (*Aplikasi Al-kalam Aplikasi Digital Versi 1.0*, 2009)

Mushaf Alquran Surah Al-'Alaq ayat 1 hingga 5 merupakan wahyu pertama menjelaskan tentang pentingnya dalam membaca sebagai landasan keilmuan bagi manusia. Sehingga dalam surah tersebut, malaikat Jibril mengulang kata Iqra “Bacalah” kepada Rasulullah sebanyak tiga kali sebagai penegasan. Padahal kondisi masyarakat pada saat itu jauh dari budaya membaca dan menulis. Maka menulis merupakan simbol penting untuk manusia, agar memiliki kehidupan berwarna.

Membaca dapat memberikan pemahaman yang baru, hingga memberikan kemudahan pada kehidupan dengan banyaknya pengetahuan yang dimiliki (Asma Hasan Fahmi, 1979). Akan tetapi membaca saja belumlah cukup karena pengetahuan akan merubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, bermodal tahu belumlah cukup, sehingga menggiatkan menulis merupakan nilai yang lebih. Maka dari itu, Allah memberikan edukasi kepada seluruh umat manusia dengan perantaraan pena pada surah Al-'Alaq ayat 4. Dengan artian Allah melatih skil menulis pada diri manusia melalui pena. Sehingga kemampuan tersebut berupa kenikmatan terbesar dari Allah. Demikian hal itu manusia dapat berkomunikasi dengan yang lain melewati bahasa lisan, tetapi apabila tidak ada aktivitas tulis menulis ilmu akan hilang. Rasul memberikan solusi kepada pengikutnya supaya mengikat ilmu dengan tulisan, “Qoyyidul ilma bil-kitabi” (mengikatlah kalian semua atas ilmu dengan tulisan). Sementara Imam Syafi’i pernah berkata, “Ilmu itu ibarat binatang buruan, ikatlah buruan-mu dengan menulis (Anton Ramdan, 2005).

Seorang peserta didik perlu memiliki keterampilan menulis dalam sesuatu pendidikan. Maka salah satu teknik metode mengajar untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah teknik latihan (*drill*). Dengan teknik ini peserta didik dilatih untuk memiliki ketangkasan atau keterampilan. Sebab metode latihan lebih menekankan pada pengembangan kecakapan secara individual, terutama mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta

didik. Untuk mengenal lebih jauh dan lebih jelas tentang metode *drill* atau latihan, berikut beberapa pendapat dan pandangan-pandangan para ahli tentang metode *drill*. Metode *drill* (latihan) adalah pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan (Tua Aritonang, 2015).

Aktivitas menulis di Indonesia tidak banyak yang menyukainya, aktivitas menulis atau mengarang tidak banyak di antara kita yang menyukainya. Dari survei yang telah dilakukan oleh para peneliti terhadap guru bahasa Indonesia, umumnya mereka menyatakan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan gurunya adalah menulis atau mengarang. Menurut Graves seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa ia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Seputar yang mengakibatkan di Indonesia mengenai kecilnya literasi berikut di antaranya yaitu taraf pembelajaran masyarakat, kemalasan membaca dan menulis, kecilnya jalur untuk menulis. Perkara ini awal dari minim perpustakaan, nilai rupiah buku yang condong tak tergapai oleh kesanggupan beli masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang tidak akurat, hingga minim yang bisa menggoreskan wawasan yang di dapat melalui menulis atau memerhatikan.

Pengembangan kemampuan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak pendidikan dasar. Sebagai aspek kemampuan berbahasa, menulis memang dapat dikuasai oleh siapa saja yang memiliki kemampuan intelektual yang memadai, penguasaan kaidah-kaidah kebahasaan yang memadai dengan dihubungkan penguasaan pengetahuan yang diperolehnya (skemata). Secara tidak langsung anak diterbiasakan diajarkan untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Misalnya, penggunaan ejaan, tanda baca, serta kaidah-kaidah gramatika.

Realita tersebut perlu dikembangkan usaha perbaikan yang lebih konkret dalam hal perbaikan proses belajar mengajar, salah satunya adalah dengan penggunaan metode *drill* untuk melatih kemampuan menulis siswa. Dengan penggunaan metode *drill* dapat melatih siswa secara perlahan agar kemampuan menulis meningkat.

Pra survei data diambil pada tanggal 13 oktober 2022 di sekolah SD Negeri 18 Sadayan guru kelas I menerapkan Metode *Drill* untuk melatih siswa dalam menulis. Di sekolah ini khususnya siswa kelas I harus sering dilatih dalam kemampuan menulis, kemampuan setiap siswa pasti berbeda-beda, ada yang sudah baik kemampuan menulisnya dan ada juga yang belum bisa menulis, permasalahan menulis khususnya dikelas I bermacam macam. Siswa dikelas I ada 20 siswa, diantaranya ada yang kemampuan menulisnya sangat rendah, ada sembilan siswa yang kemampuan menulisnya masih

belum baik dan permasalahan diantaranya berbeda-beda, ada 3 siswa yang kurang dalam mengenal huruf abjad, ada 4 siswa yang tidak tahu menulis dan 2 siswa tidak bisa memegang alat tulis. hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran dikelas tidak efektif, karna ada siswa yang lancar dalam menulis dan ada yang belum begitu lancar dalam menulis.

Permasalahan yang didapat dikelas I memerlukan sebuah solusi yaitu dengan guru menerapkan sebuah metode di dalam proses pembelajaran, yaitu metode *drill*, metode *drill* adalah metode yang digunakan untuk memberikan latihan berulang-ulang agar siswa terbiasa dan tujuan pembelajaran tercapai. Metode *drill* yang digunakan guru ini memberikan pengaruh besar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Metode *drill* diterapkan didalam kelas saat proses belajar berlangsung.

Metode ini diterapkan bertujuan agar siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah mampu mengenal huruf abjad, menulis dengan baik, bisa menggunakan alat tulis dengan benar dan dapat menulis: huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas, menulis karangan sederhana, tanda baca, kosakata, yang kesemuanya itu diarahkan untuk menumbuhkan kebiasaan menulis siswa, karna sebelumnya banyak siswa yang masih kurang kemampuannya dalam menulis dan setelah di terapkan metode *drill* ada perubahan yang di dapat yaitu siswa sudah terbiasa menulis dan kemampuannya dalam menulis sudah meningkat.

Penjelasan di atas peneliti mengangkat karya ilmiah dengan judul “Implementasi Metode *Drill* Oleh Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta didik Melalui Media Kartu Kelas I di SD Negeri 18 Sadayan Tahun Pelajaran 2022-2023.” Harapannya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penerapan metode *drill* di sekolah lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Suatu proses penelitian memerlukan metode agar peneliti dapat menemukan jawaban dari semua masalah yang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan “Metode penelitian yang berlandaskan naturalistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis berita bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi” (Sugiono, 2013). Melalui jenis penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan turun langsung ke lokasi penelitian, mendiskripsikan dan menggambarkan kenyataan yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih maksimal dan sesuai dengan fenomena yang dialami oleh informan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan

terperinci penjelasan dan pemahaman yang individual tentang fenomena-fenomena atau pengalaman-pengalaman yang ada di kehidupan manusia bisa diartikan juga metode untuk mempelajari bagaimana individu berfikir secara objektif peneliti (Amir Hamzah, 2020). Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata (Donny Gahral Anwar, 2010).

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan atau dibahas, untuk menjawab fokus penelitian tentunya perlu mencari dan mendapatkan data dan fakta lapangan serta teori yang mendukung Implementasi metode *drill* oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik melalui media kartu kelas I di SD Negeri 18 Sadayan Tahun Pelajaran 2022-2023. Adapun fokus penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

1. Teknik-teknik guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* dengan media kartu di kelas I SD Negeri 18 Sadayan Tahun Pelajaran 2022-2023.

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun dalam metode, berdasarkan pendekatan yang dianut. Wina menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun dalam metode, berdasarkan pendekatan yang dianut. agar proses berjalan dengan baik, pemilihan teknik hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran (Wina Sanjaya, 2006).

Metode yang dilaksanakan di kelas I SD Negeri 18 Sadayan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis. Dengan hal itu sekolah berupaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keterampilan pertumbuhan kemampuan menulis siswa. Menurut Soemarjadi kata keterampilan sama artinya dengan kata cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Jadi di dalam melakukan pekerjaan dituntut untuk dapat bekerja cepat tetapi dengan tepat (Soemarjadi, 2001).

Slameto menjelaskan teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran).

Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal (Slameto, 2008).

Teknik merupakan peranan penting untuk memadu atau mengarahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus menentukan teknik yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Karena didalam pembelajaran guru menggunakan teknik yang pertama yaitu, teknik *inquiri*, teknik *discovery* dan teknik belajar mandiri. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Abdul Mujib, teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *drill* yaitu teknik *inquirii*, teknik *discovery*, teknik *Microteaching*, teknik modul belajar dan teknik belajar mandiri (Muhaimin. Abdul Mujib, 1993). Teknik pembelajaran yang dilakukan guru dapat memberikan dampak yang baik dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi teknik guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* adalah dengan menggunakan teknik *inquiri*, teknik *discovery*, dan teknik belajar mandiri. Beberapa teknik tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran. Buchari Alma menjelaskan teknik pembelajaran sangat penting dikuasai guru, untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman, dan tanggapan dari siswa-siswa (Buchari Alma, 2008).

2. Pelaksanaan teknik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* di kelas I SD Negeri 18 Sadayan.

Setelah mengetahui teknik guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas I, selanjutnya pelaksanaan teknik tersebut juga sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru sehingga siswa mampu melakukan kegiatan menulis dengan baik.

Pelaksanaan teknik yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran menggunakan metode *drill* dimulai dari awal yang pertama yaitu membiasakan siswa menggunakan alat tulis. Kedua, belajar menggunakan buku tulis bergaris. Ketiga, mengajari siswa dengan perlahan. Keempat, belajar mengenal huruf menggunakan media kartu. Kelima, selalu berkomunikasi dengan siswa dan memotivasi siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Roestiyah mengatakan latihan yang diberikan kesiswa untuk menulis seperti, membiasakan menggunakan alat tulis, belajar menggunakan buku tulis bergaris,

belajar dengan perlahan, belajar mengenal huruf dengan bantuan media pembelajaran, selalu berkomunikasi dan memotivasi siswa (Roestiyah, 2019).

Pelaksanaan yang guru lakukan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, dengan belajar dari awal yaitu membiasakan peserta didik menggunakan alat tulis, karena jika tidak bisa menggunakan alat tulis dengan benar siswa akan merasakan kesulitan dalam menulis. Seperti yang diungkapkan oleh Alek Achmad mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara, biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil (Achmad, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 18 Sadayan dapat diketahui guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melakukan sebuah latihan yang menyesuaikan kemampuan siswa masing-masing, karena kemampuan siswa di kelas berbeda ada yang masih belum mengenal huruf, belum bisa menggunakan alat tulis dengan benar. Latihan yang dilakukan paling pertama yaitu membiasakan anak didik menggunakan alat tulis, karena jika tidak bisa menggunakan alat tulis dengan benar siswa akan merasakan kesulitan dalam menulis, Penggunaan buku tulis dalam kegiatan meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode drill sangat membantu proses pembelajaran, dengan bertujuan untuk melatih siswa dalam pengenalan huruf dan membiasakan siswa untuk menulis rapi.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* di kelas I SD Negeri 18 Sadayan.

Dalam proses pembelajaran kemampuan menulis menggunakan metode *drill* tentunya memiliki beberapa faktor, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung merupakan kemudahan atau memudahkan dalam proses pembelajaran dan faktor penghambat merupakan kendala ataupun kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran. Terdapat faktor pendukung yaitu kesiapan guru, bahan pembelajaran, media pembelajaran dan guru mempunyai semangat yang baik. Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang fokus, fasilitas yang kurang.

Seperti yang di kemukakan Abdul Majid faktor pendukung dari proses pembelajaran yaitu kesiapan guru, bahan pembelajaran, situasi kelas dan guru mempunyai semangat belajar yang tinggi, lalu faktor penghambat yaitu siswa kurang fokus, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan lingkungan yang tidak mendukung (Abdul Majid, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi adalah Faktor yang mendukung implementasi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* di kelas I yaitu kesiapan guru, kesiapan dari guru kelas salah satu dukungan yang utama, jika seorang guru tidak siap proses belajar akan berjalan tidak lancar dan tidak akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Guru yang profesional adalah guru yang siap dalam hal pembelajaran dari fisik, mental dan situasi didalam kelas. Dalyono mengatakan kesiapan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik yang meliputi tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik serta kesiapan mental yang meliputi minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan (Dalyono. M, 2010). Guru akan mempersiapkan dari mulai kesiapan diri, teknik yang digunakan, metode dan media yang digunakan Dengan adanya kesiapan guru proses belajar akan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 18 Sadayan dapat diketahui guru dalam meningkatkan kemampuan menulis guru mengalami faktor pendukung dan penghambat namun dengan adanya penghambat tidak menjadikan proses belajar terganggu dan proses belajar bisa terlaksana dengan lancar.

## **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas dan hasil penelitian yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian tentang “Implementasi Metode *Drill* Oleh Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta Didik Melalui Media Kartu Kelas I di SD Negeri 18 Sadayan Tahun Pelajaran 2022-2023”, maka di ambil kesimpulan:

1. Teknik guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* di kelas I SD Negri 18 Sadayan,

Teknik merupakan peranan penting untuk mengarahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, penggunaan teknik dalam proses pembelajaran membantu kelancaran proses belajar dan tujuan pembelajaran tercapai. Teknik-teknik yang digunakan guru kelas ada tiga macam yaitu teknik *inquiri* (teknik kelompok), teknik *discovery* (penemuan) dan teknik belajar mandiri. Teknik merupakan peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, penggunaan ketiga teknik diatas perlu bantuan media pembelajaran agar proses belajar berjalan dengan baik dan lancar. Pemilihan media kartu oleh guru kelas I merupakan media yang bisa membantu siswa untuk mengenal abjad, Menyusun dan menentukan kalimat yang benar.

2. Pelaksanaan teknik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* di kelas I SD Negeri 18 Sadayan.

Guru kelas mempersiapkan pelaksanaan teknik dengan matang, karena dia melihat kemampuan siswa berbeda, ada yang belum bisa menggunakan alat tulis, belum mengenal abjad, belum mengenal tanda baca. Pelaksanaan yg dilakukan oleh guru yaitu membiasakan menggunakan alat tulis, menggunakan buku tulis bergaris sebagai alat bantu menulis, berkomunikasi dengan siswa dan memotivasi siswa. Tujuan Guru memberikan latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tercapai yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas I, karena di kelas I siswa masih belum bisa menggunakan pensil dengan benar, dan siswa masih belum bisa menuliskan abjad dengan benar dan Menyusun kata. Dengan adanya latihan yang guru berikan sekarang siswa mengalami peningkatan kemampuannya dalam menulis.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* di kelas I SD Negeri 18 Sadayan Tahun Pelajaran 2022-2023 adalah sebagai berikut

Proses pembelajaran kemampuan menulis menggunakan metode *drill* tentunya memiliki beberapa Faktor, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung yang didapatkan oleh guru selama melakukan proses pembelajaran yaitu, kesiapan guru, bahan pembelajaran dan motifasi guru. Selanjutnya faktor penghambat yaitu, siswa kurang fokus dan fasilitas kurang. Hambatan yang dialami guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode *drill* bisa diatasi dengan strategi yang guru buat, teknik yang sudah di tentukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Alma, Buchari. 2008. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anton. 2005. *Jurnalistik Islam*. Shahara Digital Publishing.
- Anwar, Donny Gahral. 2010. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Koekoesan.
- Aplikasi Al-kalam Aplikasi Digital Versi 1.0. 2009*. Bandung: Diponegoro.
- Aritonang, Tua. 2015. "Pengaruh Metode Latihan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan di STAKPN Tarutung." *Jurnal*, Vol. 18, No. 2 Desember 2015.
- Dalyono. M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *UUD Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fahmi, Asma Hasan. 1979. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*. Malang: CV. Literasi Nysantara Abadi.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Majid, Abdul. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mujib, Muhaimin, Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Roestiyah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Salminawati. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Printis.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasam.
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemarjadi. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, dkk. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.